



Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Berdasarkan Hasil Belajar Matematika Ekonomi

Faizah Adisty¹, Indah Pertiwi²

¹ Universitas Pamulang, Indonesia

² Universitas Pamulang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 2020-04-25;

Accepted: 2020-06-17;

Published: 2020-07-15;

Kata Kunci:

Akuntansi, Ekonomi,
Matematika

Abstract

This research aims to determine the correlation between mathematics economics courses and an introduction to accounting. The reason for choosing the title is because there are many economic principles that use mathematics. Accounting has a close relationship with mathematics. Many students who master mathematics are considered able to solve accounting cases well too. The concept of the dual aspect, which is the basic concept of accounting, is expressed as a mathematical equation, called an accounting equation. Accounting calculations such as the calculation of depreciation, determination of loan installments, determination of cash prices in the case of the purchase of a lease and installment system require the use of mathematical techniques. All of this requires mathematical knowledge where the mastery of basic mathematical concepts is important for accounting students to master well in the Introduction to Accounting course. The samples of this research are students enrolled in the 2018/2019 school year. The results of this research, calculation of the correlation coefficient ($r = 4$). Based on statistical calculations, it can be concluded that the mathematics economics course has a positive effect on the introductory accounting courses to D3 Accounting students at the University of Pamulang.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara mata kuliah ekonomi matematika dan pengantar akuntansi. Alasan pemilihan judul adalah karena ada banyak prinsip ekonomi yang menggunakan matematika. Akuntansi memiliki hubungan yang erat dengan matematika. Banyak mahasiswa yang menguasai matematika juga dianggap mampu menyelesaikan kasus akuntansi dengan baik. Konsep aspek ganda, yang merupakan konsep dasar akuntansi, dinyatakan sebagai persamaan matematika, yang disebut persamaan akuntansi. Perhitungan akuntansi seperti perhitungan depresiasi, penentuan angsuran pinjaman, penentuan harga tunai dalam kasus pembelian leasing dan sistem angsuran membutuhkan penggunaan teknik matematika. Semua ini membutuhkan pengetahuan matematika di mana penguasaan konsep matematika dasar penting bagi siswa akuntansi untuk menguasai dengan baik dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Hasil dari penelitian ini, perhitungan koefisien korelasi ($r = 4$). Berdasarkan perhitungan statistik, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah ekonomi matematika memiliki pengaruh positif terhadap mata kuliah akuntansi pengantar kepada mahasiswa Akuntansi D3 di Universitas Pamulang

Cara mengutip:

Adisty, Faizah & Pertiwi, Indah. (2020). Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Berdasarkan Hasil Belajar Matematika Ekonomi. *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 5 (1), 15-22

PENDAHULUAN

Ekonomi termasuk kedalam fokus bidang ilmu pengetahuan sosial yang terus berkembang mengikuti perkembangan keadaan masyarakatnya. Ilmu yang bersifat non atau semi eksakta dalam mempelajari dan memahaminya diperlukan suatu analisis yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, pemaparan tersebut merupakan definisi dari ilmu ekonomi menurut Kalangi (2015). Analisis yang bersifat kuantitatif ini dalam ilmu ekonomi tentunya harus menggunakan ilmu matematika sebagai alat bantu dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan kasus.

Akuntansi adalah ilmu ekonomi yang sangat erat kaitannya dengan angka dan hitung menghitung. Jurusan akuntansi banyak menggunakan konsep matematika. Ilmu akuntansi berkaitan dengan pengukuran numerik yang akurat dari operasional yang didefinisikan dengan konsep yang tepat. Oleh karena itu praktisi akuntansi harus nyaman dengan matematika secara umum dan khususnya dengan angka.

Yunker dkk (2009) meyakini bahwa sebagian besar pendidik akuntansi percaya keterampilan aritmatika penting oleh siswa untuk memahami sistem akuntansi dan analisis laporan keuangan. Sebagai contoh, Ballard dan Johnson (2004) dalam riset menunjukkan efek positif dari kemampuan matematika (biasanya diukur dengan skor SAT/ ACT kuantitatif) pada kinerja dalam fakultas ekonomi. Berdasarkan pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi dan matematika merupakan dua bidang yang saling berkaitan satu sama lain.

Akuntansi memiliki korelasi yang erat dengan matematika. Konsep aspek ganda, yang merupakan konsep dasar akuntansi, dinyatakan sebagai persamaan matematika, yang dikenal sebagai persamaan akuntansi. Perhitungan akuntansi seperti perhitungan depresiasi, penentuan angsuran pinjaman, penentuan harga tunai dalam kasus pembelian sewa dan sistem angsuran membutuhkan penggunaan teknik matematika. Semua ini membutuhkan pengetahuan matematika. Mahasiswa perlu menguasai konsep dasar matematika agar mampu menguasai mata kuliah pengantar akuntansi.

Begitupun halnya dengan mahasiswa D3 Akuntansi Universitas Pamulang yang juga perlu dimaksimalisasi pemahaman akuntansinya dengan prestasi belajar matematika ekonomi. Aspek prestasi belajar mahasiswa akuntansi bagi Program Studi D3 Akuntansi menjadi salah satu fokus utama. Meskipun prestasi belajar atau hasil belajar belum tentu menentukan kesuksesan mahasiswa di masa yang akan datang (Hakim, 2016), tetapi prestasi belajar dapat menjadi salah satu ukuran kesuksesan proses pembelajaran. Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas penulis tertarik untuk menganalisis tingkat pemahaman akuntansi berdasarkan hasil belajar matematika ekonomi.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Definis Matematika Menurut KBBI (2008) adalah ilmu bilangan, kaitan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan kasus bilangan. Abidin (2015) menegaskan bahwa matematika sebagai ilmu pasti, ilmu murni dan matematika sekolah merupakan sudut pandang yang dapat dilihat dari ilmu matematika dari berbagai sisi.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah salah satu ilmu eksak yang digunakan dalam menyelesaikan kasus bilangan yang memerlukan logika berpikir secara analitis dan sistematis pada prosesnya.

Srivastava (2018) dalam kumpulan jurnalnya memaparkan semua bidang utama Matematika seperti: Aljabar, Geometri, Teori Angka, Analisis, Topologi, Aritmatika, Kombinatorik, Matematika Komputasi, Kalkulus, Fisika Matematika, Biomathematika, Teori Probabilitas, Statistik, Riset Operasional.

Pembagian cabang matematika di perguruan tinggi mencangkup: Analisis, Aljabar, Statistika, Matematika terapan, Aktuaria, Matematika ekonomi, Matematika komputasi dan Geometri. Encyclopedia of Knowledge menyatakan bahwa *"Pure Mathematics deals with solutions to practical problems in areas such as physics, economics, business, navigations and*

astronomy. Pure mathematics deals with the study of the abstract properties of mathematical quantities and system without regard to application”.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu matematika terbagi menjadi beberapa bidang dan salah satunya adalah bidang ekonomi. Matematika terapan banyak membantu dalam memecahkan persoalan-persoalan sistem perekonomian.

Menurut Dumairy (2015) metode untuk menyederhanakan penyajian dan pemahaman masalah merupakan arti dari matematika. Suatu kasus dapat menjadi lebih sederhana untuk disajikan, dipahami, dianalisis dan dipecahkan apabila menggunakan bahasa matematis. Ilmu-ilmu ekonomi tidak terlepas dari penerapan matematika dalam pembahasannya dimana kaidah suatu ilmu itu harus terus berkembang. Ilmu ekonomi modern memang cenderung menjadi semakin matematis sehingga berbagai konsep matematika kini menjadi alat untuk menganalisis kasus-kasus penting dalam ilmu ekonomi. Hidayat (2013) memaparkan fungsi matematika dalam ekonomi adalah sebagai berikut :

- a. Membentuk dan memprediksi model keputusan yg di tujukan untuk menentukan perilaku maksimal perusahaan yaitu mencapai tujuannya dengan cara yang paling praktis.
- b. Merumuskan (menggambarkan dalam bentuk persamaan) model ekonomi yang dispekulasikan dalam teori ekonomi
- c. Menyatakan permasalahan dan juga menggunakan aksioma matematis yang terkenal untuk membantu menyelesaikan kasus.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu matematika membutuhkan ilmu ekonomi dalam pembuatan model persoalan-persoalan yang dihadapi untuk menyelesaikan kasus-kasus ekonomi.

Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan berhubung kontak terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas/perusahaan (Abubakar. A & Wibowo, 2004). Menurut Rahmawati (2008), akuntansi terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu :

- a. Kegiatan identification yaitu merekognisi negosiasi bisnis yang terjadi pada suatu perusahaan.
- b. Kegiatan write yaitu kegiatan mencatat negosiasi bisnis yang telah diidentifikasi secara kronologis dan berurutan.
- c. Kegiatan comunication yaitu kegiatan mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam bentuk jurnal keuangan kepada para pengguna laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan baik internal perusahaan ataupun pihak eksternal.

Fees & Warrant dalam Siegar (2015) menuliskan peredaran akuntansi terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

1. Negosiasi ditelaah & dicatat dalam jurnal
2. Negosiasi bisnis dituliskan di buku besar.
3. Neraca percobaan disiapkan, data penyesuaian disusun, dan lembar kerja dilengkapi.
4. Menyusun laporan keuangan
5. Menyesuaikan pemasukan yang dijurnal dan diposting ke buku besar.

Berdasarkan pemaparan di atas simpulan yang dapat diambil berkaitan dengan akuntansi adalah kegiatan pencatatan dan pemberian informasi keuangan terhadap suatu kegiatan ekonomi berupa laporan keuangan. Tata cara yang diperlukan untuk mempersiapkan suatu jurnal keuangan akan sangat bermanfaat untuk melihat kemajuan yang dicapai dibidang keuangan dan dapat digunakan sebagai tools untuk membuat keputusan ekonomi oleh para penggunanya.

METODE PENELITIAN

Riset ini bertujuan untuk memperoleh data deskriptif tentang Hubungan Nilai Mata Kuliah Matematika Ekonomi dengan Nilai Mata Kuliah Akuntansi di Program Studi Akuntansi D3 Universitas Pamulang. Secara operasional riset ini bertujuan untuk memperoleh data tentang:

1. kaitan antara nilai mata pelajaran /pemahaman akan Matematika dengan nilai mata pelajaran Pengantar Akuntansi.
2. kontribusi Matematika kepada mata pelajaran Pengantar Akuntansi.

Riset ini dilaksanakan di Program Studi Akuntansi D3 Universitas Pamulang yang beralamatkan JL. Raya Puspitek, Buaran, Kec Pamulang Kota Tangerang Selatan, Banten 15310 dan data diambil dari nilai semester genap dan ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Riset ini merupakan riset deskriptif. Menurut Marzuki (1997), pelukisan keadaan objek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil/menarik kesimpulan yang berlaku umum merupakan definisi dari riset deskriptif. Variabel yang dipergunakan ada dua yaitu: Skor mata kuliah Matematika dan skor mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Metode statistika berupa analisa korelasi digunakan untuk mendapatkan kaitan antara matematika dengan akuntansi. Menurut Supranto (2008) koefisien korelasi data berkelompok memiliki rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum uvf) - (\sum Ufu)(\sum Vfv)}{\sqrt{n(\sum U^2fu) - (\sum Ufu)^2} \sqrt{n(\sum V^2fv) - (\sum Vfv)^2}}$$

Nilai koefisien korelasi ini (r) paling sedikit -1 dan paling besar +1 Artinya:

- a. Apabila $r = +1$, korelasi antara matematika dan akuntansi sempurna dan sangat positif (mendekati + 1, korelasi sangat kuat dan positif).
- b. Apabila $r = 0$, korelasi matematika dan akuntansi lemah sekali, atau tidak ada korelasi. pengetahuan matematika tidak ada korelasinya dengan nilai akuntansi.
- c. Apabila $r = -1$, korelasi antara matematika dan akuntansi sempurna dan negatif mendekati 1, korelasi sangat kuat dan negatif).

Pengambilan sampel dalam riset ini dilakukan secara *random sampling* terhadap kelas di program studi akuntansi D3 angkatan 2018. Mahasiswa yang menjadi sample dalam riset ini namanya tidak akan dipublikasikan. Seluruh informasi yang dikumpulkan di dalam riset ini dilaporkan sebagai sekumpulan data. Setiap bagian yang terlibat di dalam riset ini diberitahukan tentang tujuan riset ini.

Sumber data berasal dari kantor tata usaha program studi akuntansi D3. Data nilai Matematika dan data nilai Pengantar Akuntansi, di semester satu tahun ajaran 2018/2019. Jumlah responden yang terdaftar mengikuti ke dua kelas tersebut ada sebanyak 62 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berisikan : 1) pokok-pokok hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis yang telah dipaparkan dalam metode penelitian, 2) Pengujian Instrumen dan Hipotesis Penelitian (jika ada), 3) Temuan penelitian, 4) Pembahasan atau interpretasi atas hasil penelitian.

Penyajian data dalam hasil penelitian seyogianya dilakukan dengan tabel, grafik, gambar, maupun diagram yang ditampilkan dengan rapi dan jelas. Di samping itu, hasil penelitian diupayakan berisi jawaban atas masalah serta hipotesis penelitian yang telah disusun. Adapun pembahasan, berupaya membahas hasil penelitian dengan teori-teori yang relevan. Oleh karena itu, pembahasan dapat menjadi sarana memverifikasi, memperbandingkan, mempertegas, maupun membantah teori yang menjadi kerangka berfikir dalam penelitian. Di samping itu, pembahasan juga diharapkan dapat diperbandingkan dengan riset-riset terdahulu serta menonjolkan unsur kebaruan dalam penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat secara praktis.

Data hasil riset yang digunakan untuk analisis adalah data skor akhir dari masing-masing matakuliah pengantar akuntansi dan matematika ekonomi dari 62 mahasiswa di prodi D3 akuntansi universitas pamulang. Skor akhir yang digunakan merupakan range huruf dari A, B, C, D dan E. dengan ketentuan mendapat skor A apabila range skor >80, mendapat skor B apabila range skor 70-79, mendapat skor C apabila range skor 60-69, mendapat skor D apabila range skor 50-59, dan mendapat skor E apabila range skor <50. Banyaknya mahasiswa yang nilai mata kuliah pengantar akuntansi dan matematika ekonomi dapat dilihat dari Tabel di bawah ini:

Tabel 1 Nilai Pengantar Akuntansi dan Matematika Ekonomi TA 2018/2019

pengantar akuntansi matematika ekonomi						
	-2	-1	0	1	2	JUMLAH
2	1	4	5	10	14	34
1	0	1	1	3	4	9
0	0	0	0	2	1	3
-1	0	0	0	0	0	0
-2	10	0	0	4	2	16
JUMLAH	11	5	6	19	21	62

Sumber : Arsip Tata Usaha UNPAM Prodi D3 Akuntansi

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa subjek penelitian yang mendapat nilai pengantar akuntansi E dan matematika ekonomi A ada 1 orang, pengantar akuntansi D dan matematika ekonomi B ada 1 orang, pengantar akuntansi C dan matematika ekonomi A ada 9 orang, pengantar akuntansi C dan matematika ekonomi B ada 1 orang, pengantar akuntansi B dan matematika ekonomi A ada 10 orang, pengantar akuntansi B dan matematika ekonomi B ada 11 orang, pengantar akuntansi B dan matematika ekonomi C ada 2 orang, pengantar akuntansi B dan matematika ekonomi E ada 1 orang, pengantar akuntansi A dan matematika ekonomi A ada 14 orang, pengantar akuntansi A dan matematika ekonomi B ada 4 orang, pengantar akuntansi A dan matematika ekonomi C ada 8 orang.

Pemberian Koding

Untuk mempermudah perhitungan statistik maka dilakukan pemberian koding untuk skor yang didapat oleh subjek penelitian. Nilai yang berada ditengah diberi kode 0 dan kekanan dari nol bernilai positif (+) dan kekiri dari nol bernilai negative (-). kode *U* digunakan untuk nilai pengantar akuntansi, dan *V* adalah kode untuk nilai matematika ekonomi. Kode *Fu* adalah frekuensi dari nilai pengantar akuntansi dan kode *Fv* adalah frekuensi dari nilai matematika ekonomi. Nilai matematika ekonomi dan pengantar akuntansi mahasiswa yang dijadikan sample setelah diberi koding dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2 Nilai Pengantar Akuntansi dan Matematika Ekonomi TA 2018/2019 dengan koding

V U	-2	-1	0	1	2	Fv
2	1	0	9	10	14	34
1	0	1	1	11	4	17
0	0	0	0	2	8	10
-1	0	0	0	0	0	0
-2	0	0	0	1	0	1
Fu	1	1	10	24	26	62

Untuk menghitung nilai korelasi dari data tersebut dibutuhkan tabel korelasi. Skor dari komponen rumus yang diperlukan dapat dilihat pada table korelasi. Table korelasi ini diisi sebagai berikut: *U* adalah mata kuliah akuntansi dan *V* adalah mata kuliah matematika ekonomi. Kolom *Fv* adalah frekuensi untuk matematika ekonomi diperoleh dengan jalan menjumlahkan semua frekuensi untuk setiap skor *V*.

Table 3 Tabel korelasi Skor pengantar Akuntansi dan Matematika Ekonomi

						V	Fv	Vfv	V^2fv	VUf
	1	0	9	10	14	2	34	68	136	36
	0	1	1	11	4	1	17	17	17	18
	0	0	0	2	8	0	10	0	0	18
	0	0	0	0	0	-1	0	0	0	0
	0	0	0	1	0	-2	1	-2	4	1
U	-2	-1	0	1	2	Σ	62	83	157	73
Fu	1	1	10	24	26	62				
				-						
Vfu	2	1	0	24	-52	-73				
U^2fu	4	1	0	24	104	133				
UVf	2	1	19	29	32	83				

Kolom Fv didapat dari menjumlahkan semua frekuensi untuk nilai V , dengan demikian:

- Pada baris 1 nilai didapat dari jumlah seluruh subjek penelitian yang memperoleh nilai A pada mata kuliah matematika ekonomi, yaitu $1 + 0 + 9 + 10 + 14 = 34$.
- Pada baris 2 nilai Fv didapat dari jumlah seluruh subjek penelitian yang memperoleh nilai B pada mata kuliah matematika ekonomi, yaitu $0 + 1 + 1 + 11 + 4 = 17$.
- Pada baris 3 nilai Fv didapat dari jumlah seluruh subjek penelitian yang memperoleh nilai C pada mata kuliah matematika ekonomi, yaitu $0 + 0 + 0 + 2 + 8 = 10$.
- Pada baris 4 nilai Fv didapat dari jumlah seluruh subjek penelitian yang memperoleh nilai D pada mata kuliah matematika ekonomi, yaitu 0.
- Pada baris 5 nilai Fv didapat dari jumlah seluruh subjek penelitian yang memperoleh nilai E pada mata kuliah matematika ekonomi, yaitu $0 + 0 + 0 + 1 + 0 = 1$.

Kolom Vfv didapat dari perkalian kolom skor matematika ekonomi (V) dengan banyaknya subjek penelitian yang mendapat nilai tersebut (Fv), dengan demikian :

- Pada baris 1 nilai didapat dari $2 \times 34 = 68$.
- Pada baris 2 nilai didapat dari $1 \times 17 = 17$.
- Pada baris 3 nilai didapat dari $0 \times 10 = 0$.
- Pada baris 4 nilai didapat dari $-1 \times 0 = 0$.
- Pada baris 5 nilai didapat dari $-2 \times 1 = -2$.

Kolom V^2fv didapat dari kolom skor matematika ekonomi di kuadratkan (V^2) dengan banyaknya subjek penelitian yang mendapat nilai tersebut (Fv), dengan demikian :

- Pada baris 1 nilai didapat dari $2^2 \times 34 = 136$.
- Pada baris 2 nilai didapat dari $1^2 \times 17 = 17$.
- Pada baris 3 nilai didapat dari $0^2 \times 10 = 0$.
- Pada baris 4 nilai didapat dari $-1^2 \times 0 = 0$.
- Pada baris 5 nilai didapat dari $-2^2 \times 1 = 4$.

Kolom VUf didapat dari setiap frekuensi kolom dikalikan dengan nilai V yang bersangkutan, kemudian dijumlahkan, dan hasil penjumlahannya dikalikan dengan nilai U yang bersangkutan dengan demikian :

- Pada baris 1 nilai didapat dari $(1 \times -2) + (0 \times -1) + (9 \times 0) + (10 \times 1) + (14 \times 2) = 36$.
- Pada baris 2 nilai didapat dari $(0 \times -2) + (1 \times -1) + (1 \times 0) + (11 \times 1) + (4 \times 2) = 18$.
- Pada baris 3 nilai didapat dari $(0 \times -2) + (0 \times -1) + (0 \times 0) + (2 \times 1) + (8 \times 2) = 18$.
- Pada baris 4 nilai didapat dari $(0 \times -2) + (0 \times -1) + (0 \times 0) + (0 \times 1) + (0 \times 2) = 0$.
- Pada baris 5 nilai didapat dari $(10 \times -2) + (0 \times -1) + (0 \times 0) + (1 \times 1) + (0 \times 2) = 1$.

Baris Fu didapat dari menjumlahkan semua frekuensi untuk nilai U , dengan demikian:

- Pada kolom 1 nilai didapat dari jumlah seluruh subjek penelitian yang mendapat nilai E pada mata kuliah Pengantar akuntansi, yaitu $1 + 0 + 0 + 0 + 0 = 1$.
- Pada kolom 2 nilai Fv didapat dari jumlah seluruh subjek penelitian yang mendapat nilai D pada mata kuliah Pengantar akuntansi, yaitu $0 + 1 + 0 + 0 + 0 = 1$.
- Pada kolom 3 nilai Fv didapat dari jumlah seluruh subjek penelitian yang mendapat nilai C pada mata kuliah Pengantar akuntansi, yaitu $9 + 1 + 0 + 0 + 0 = 10$.
- Pada kolom 4 nilai Fv didapat dari jumlah seluruh subjek penelitian yang mendapat nilai B pada mata kuliah Pengantar akuntansi, yaitu $10 + 11 + 2 + 0 + 1 = 24$.
- Pada kolom 5 nilai Fv didapat dari jumlah seluruh subjek penelitian yang mendapat nilai A pada mata kuliah Pengantar akuntansi, yaitu $14 + 4 + 8 + 0 + 0 = 26$.

Baris Vfu didapat dari perkalian kolom skor matematika ekonomi (U) dengan banyaknya subjek penelitian yang mendapat nilai tersebut (Fu), dengan demikian :

- Pada kolom 1 nilai didapat dari $2 \times 1 = 2$.
- Pada kolom 2 nilai didapat dari $1 \times 1 = 1$.
- Pada kolom 3 nilai didapat dari $0 \times 10 = 0$.
- Pada kolom 4 nilai didapat dari $-1 \times 48 = -24$.
- Pada kolom 5 nilai didapat dari $-2 \times 52 = -52$.

Baris U^2fu didapat dari kolom skor matematika ekonomi dikuadratkan (U^2) dengan banyaknya subjek penelitian yang mendapat nilai tersebut (Fu), dengan demikian :

- Pada kolom 1 nilai didapat dari $2^2 \times 1 = 4$.
- Pada kolom 2 nilai didapat dari $1^2 \times 1 = 1$.
- Pada kolom 3 nilai didapat dari $0^2 \times 10 = 0$.
- Pada kolom 4 nilai didapat dari $-1^2 \times 48 = 48$.
- Pada kolom 5 nilai didapat dari $-2^2 \times 52 = 208$.

Baris UVf didapat dari setiap frekuensi baris dikalikan dengan nilai U yang bersangkutan, kemudian dijumlahkan, dan hasil penjumlahannya dikalikan dengan nilai V yang bersangkutan dengan demikian :

- Pada kolom 1 nilai didapat dari $(1 \times 2) + (0 \times 1) + (0 \times 0) + (0 \times -1) + (0 \times -2) = 2$.
- Pada kolom 2 nilai didapat dari $(0 \times 2) + (1 \times 1) + (0 \times 0) + (0 \times -1) + (0 \times -2) = 1$.
- Pada kolom 3 nilai didapat dari $(9 \times 2) + (1 \times 1) + (0 \times 0) + (0 \times -1) + (0 \times -2) = 19$.
- Pada kolom 4 nilai didapat dari $(10 \times 2) + (11 \times 1) + (2 \times 0) + (0 \times -1) + (1 \times -2) = 29$.
- Pada kolom 5 nilai didapat dari $(14 \times 2) + (4 \times 1) + (8 \times 0) + (0 \times 1) + (0 \times 2) = 32$.

Dari table korelasi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$n = 62, \Sigma Vfv = 83, \Sigma V^2fv = 157, \Sigma UVf = 73, \Sigma Ufu = -73, \Sigma U^2fu = 133, \Sigma UVf = 83$$

PERHITUNGAN KORELASI

Dengan mesubtitusikan skor-skor yang telah dihitung sebelumnya ke dalam formula, maka korelasi matematika dan pengantar akuntansi dapat dihitung sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma UVf) - (\Sigma Ufu)(\Sigma Vfv)}{\sqrt{n(\Sigma U^2fu) - (\Sigma Ufu)^2} \sqrt{n(\Sigma V^2fv) - (\Sigma Vfv)^2}}$$

$$r = \frac{62(83) - (-73)(83)}{\sqrt{62(133) - (-73)^2} \sqrt{62(157) - (83)^2}} = \frac{5146 + 6059}{\sqrt{8246 - 5329} \sqrt{9734 - 6889}} = 3,89$$

Dari perhitungan di atas didapatkan nilai $r = 3,89$ atau dibulatkan menjadi 4 Hal ini berarti mata kuliah matematika akuntansi mempunyai korelasi yang sempurna dan sangat positif

(mendekati + 1, kaitan sangat kuat dan positif). Kalau skor matematika tinggi, maka skor pengantar akuntansi juga akan tinggi, dan sebaliknya kalau skor matematika rendah maka skor pengantar akuntansi juga akan rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan statistik riset mengenai Hubungan Nilai Mata Kuliah Matematika Ekonomi dengan Nilai Mata Kuliah Akuntansi di Universitas Pamulang Program Studi Akuntansi D3 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara hasil akhir pembelajaran mata kuliah matematika ekonomi dengan hasil akhir pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi yang dilihat dari nilai mahasiswa.
2. Apabila nilai matematika tinggi, maka nilai pengantar akuntansi juga akan tinggi, dan sebaliknya kalau nilai matematika rendah maka nilai pengantar akuntansi juga akan rendah. Berdasarkan hasil riset, kesimpulan, dan implikasi yang telah dikemukakan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:
 1. Disebutkan bahwa mata kuliah matematika ekonomi berpengaruh positif kepada mata kuliah pengantar akuntansi, maka skor mahasiswa dari mata kuliah matematika ekonomi dapat menjadi patokan untuk mengelompokkan mahasiswa berdasarkan kemampuan.
 2. Perlu diadakannya tes matematika dasar pada waktu penerimaan mahasiswa baru, sehingga calon mahasiswa yang memiliki skor matematika tinggi akan lebih mampu menangkap pembelajaran saat mata kuliah pengantar akuntansi.
 3. Perlu diadakan riset dengan mata kuliah lain untuk mengetahui mata kuliah yang berpengaruh positif pada mata kuliah pengantar akuntansi, sebagai mata kuliah utama jurusan d3 akuntansi di Universitas Pamulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. (2015). "Intuisi dalam Pembelajaran Matematika". Jakarta: Lentera Cendikia Ilmu
- Abubakar, Wibowo. (2004). "Akuntansi Untuk Bisnis: Usaha Kecil dan Menengah". Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Charles L. Ballard, L. Charles & Jhinson, F. Marianne. (2016). "Basic Math Skills and Performance in an Introductory Economics Class". Taylor & Francis group. The Journal of Economic Education, Vol. 35, No. 1 (Winter, 2004), pp. 3-23
- Dumairy. (2004). "Matematika Terapan Untuk Bisnis dan Ekonomi". Media Global Edukasi. Jakarta
- Faizi, Mastur. (2013). "Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Pada Murid". Yogyakarta: Diva Press
- Grolier. Encyclopedia of Knowledge. Vol 12th. Danbury, Connecticut: Grolier Incorporated
- Hakim, D. R., Wahyudin, A., & Thomas, P. (2016). Peran Soft Skill dalam Memediasi Pengaruh Prestasi Belajar dan Aktivitas Berorganisasi terhadap Daya Saing Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kuningan. *Journal of Economic Education*, 154-167
- Hidayat, Rachmat. (2013). "Matematika Ekonomi dan Bisnis". Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kalangi, Josep Bintang. (2006). "Matematika Ekonomi dan Bisnis". Jakarta : Salemba Empat
- Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi keempat, (2008). Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Kasmadi & Sunariah, Nia Siti. (2013). "Panduan Modern Penelitian Kuantitatif". Bandung: Alfabeta
- Mahdiyah. (2014). "Statistik Pendidikan". Bandung: Rosdakarya
- Marzuki. (1995). "Metodologi Riset". Yogyakarta: BPFE-UI.
- Rahmawati, Diana. (2008). "Pengetahuan Akuntansi untuk Perusahaan Kecil Pada Usaha kecil/Home Industry Tepung Aren dan Mie Sohun Di Desa Dalemen, Kec. Tulung, Kab. Klaten". Disampaikan di UD JAYA Desa Daleman, Kecamatan Tulung, Klaten
- Sirergar, Yusuf. (2015). "Hubungan Nilai Mata Kuliah Matematika dengan Nilai Mata Kuliah Pengantar Akuntansi di STIE Surya Nusantara Pematangsiantar" Surya Nusantara STIE Vol-II-No.10 Juli 2015.

Srivastava, M. Hari. (2018). "Research and Reports on Mathematics" Department of Mathematics and Statistics. Canada: University of Victoria
Supranto J. (2008). "Statistika Teori dan Aplikasi". Jakarta: Penerbit Erlangga
Yunker J. Penelope et al. (2009). "The Influence of Mathematics Ability on Performance in Principles of Accounting". The Accounting Educators' Journal Vol XIX